

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Untuk melaksanakan tugasnya secara profesional, guru tidak hanya dituntut memiliki kemampuan teknis edukatif, tetapi juga harus memiliki kepribadian yang kokoh sehingga dapat menjadi sosok panutan bagi siswa, keluarga, maupun masyarakat. Guru berprestasi adalah guru yang memiliki kinerja melampaui standar yang ditetapkan oleh satuan pendidikan, mencakup kompetensi pedagogik kepribadian, sosial, dan profesional serta menghasilkan karya kreatif dan inovatif yang diakui baik pada tingkat daerah, nasional dan internasional, dan secara langsung membimbing peserta didik hingga mencapai prestasi di bidang intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Pemilihan guru berprestasi bersifat kompetitif, setiap guru yang memenuhi persyaratan berhak mengikuti program ini.

Sehubungan dengan itu, pemerintah memberikan perhatian yang sungguh-sungguh untuk memberdayakan guru, terutama bagi guru-guru yang berprestasi. Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Pasal 36 ayat (1) mengamanatkan bahwa "Guru yang berprestasi, berdedikasi luar biasa, dan bertugas di daerah khusus berhak memperoleh penghargaan".

Pemilihan guru berprestasi seharusnya dilaksanakan secara objektif, transparan, dan akuntabel. Objektif mengacu kepada proses penilaian dan penetapan predikat guru berprestasi pada semua tingkat, baik di tingkat sekolah, kecamatan, kabupaten/kota, provinsi, maupun tingkat nasional, dilaksanakan secara impartial, tidak diskriminatif, dan memenuhi standar penilaian yang ditetapkan. Transparan mengacu kepada proses yang memberikan peluang kepada semua pemangku kepentingan untuk memperoleh akses informasi tentang

penilaian dan penetapan predikat guru berprestasi pada semua tingkat, sebagai suatu sistem yang meliputi masukan, proses, dan hasil penilaian. Akuntabel merupakan proses penilaian dan penetapan predikat guru berprestasi pada semua tingkatan yang dapat dipertanggung jawabkan kepada semua pemangku kepentingan pendidikan, baik secara akademik maupun administratif.

Berdasarkan data dari Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru tahun 2012 terdapat 1181 guru SMP dari 91 sekolah yang ada di 12 kecamatan di Kota Pekanbaru. Tahun 2013 hanya ada 24 guru yang mengikuti pemilihan guru berprestasi. Dalam pemilihan guru berprestasi tingkat Kota Pekanbaru yang terjadi selama ini tidaklah dilaksanakan secara objektif, transparan serta akuntabel. Panitia penilaian selama ini melakukan penilaian secara manual yakni panitia memberikan nilai di lembar penilaian sesuai skor yang ditentukan, dan pengerjaannya juga membutuhkan waktu yang lama dikarenakan banyaknya aspek-aspek penilaian yang harus dinilai per masing-masing peserta. Kondisi seperti ini sangat tidak efektif dan efisien, karena hasil penilaian bisa saja keliru dan perhitungannya juga bisa saja salah.

Hasil pengumuman dari pemilihan guru berprestasi ini hanya ditempel di papan pengumuman Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru saja, pengumuman yang disampaikan hanya tertera nama guru dan sekolah tempat bertugas, sehingga guru tidak mengetahui secara jelas rincian nilai mereka. Kurang transparannya nilai para peserta ini membuat para guru tidak dapat mengukur kemampuan dirinya untuk bisa mengikuti lagi pemilihan guru berprestasi ditahun berikutnya. Hal ini menyebabkan berkurangnya minat guru-guru lain untuk mau mengikuti pemilihan guru berprestasi untuk tahun berikutnya, sehingga sekarang tidak semua sekolah mengirimkan perwakilan gurunya untuk mengikuti pemilihan guru berprestasi ini.

Untuk menyelesaikan kasus pemilihan guru berprestasi di Kota Pekanbaru dengan solusi ideal karena semakin banyaknya jumlah alternatif/jumlah guru dan semakin banyaknya faktor penilaian yang harus dinilai yang ditentukan. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada yaitu dengan menggunakan Multi Attributes Decision Making (MADM) dengan metode SAW. Metode ini memiliki konsep yang sederhana, mudah dipahami,

komputasinya efisien dan memiliki kemampuan untuk mengukur kinerja relatif dari alternatif-alternatif keputusan dalam bentuk matematis yang sederhana. Oleh sebab itu untuk menyelesaikan masalah tersebut dibutuhkan sistem pendukung keputusan yang dapat digunakan secara efektif dan efisien.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dilakukan penelitian untuk tugas akhir berupa sistem penentuan guru berprestasi menggunakan metode SAW (*Simple Additive Weighting*) di Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru dengan analisa beberapa kriteria yang telah ditentukan. Hasilnya untuk dijadikan sebagai rekomendasi, dalam sistem pendukung keputusan akan didapatkan nama guru berprestasi yang sesuai dengan kriteria pihak Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru.

1.2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah untuk tugas akhir ini adalah bagaimana merancang dan membangun sistem penentuan guru berprestasi menggunakan metode SAW (*Simple Additive Weighting*) di Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru.

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah penelitian tugas akhir ini di titikberatkan pada :

1. Variabel yang digunakan untuk proses analisa penentuan guru berprestasi sesuai dengan aturan yang ditetapkan oleh Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru.
2. Penentuan guru berprestasi hanya pada tingkat guru SMP di Kota Pekanbaru dan data yang digunakan adalah data arsip dari pemilihan guru SMP berprestasi pada periode 2013.
3. Kriteria-kriteria yang digunakan dalam pemilihan guru berprestasi ini mengacu kepada standar nasional penilaian yang ditetapkan yaitu berdasarkan persyaratan akademik, persyaratan administratif, dan hasil tes (ujian tertulis dan wawancara).
4. Metode perancangan sistem menggunakan metodologi pengembangan terstruktur (*structured development*).

1.4. Tujuan

Adapun tujuan dari tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk memudahkan Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru menentukan guru berprestasi.
2. Untuk memudahkan kinerja bagian tim penilaian dalam proses penilaian guru berprestasi secara obyektif, keputusan yang dihasilkan lebih baik dan akurat, serta dapat menghasilkann laporan dengan tepat waktu.
3. Untuk mempermudah penyampaian informasi tentang agenda pelaksanaan pemilihan guru berprestasi bagi guru-guru yang ada di Kota Pekanbaru.

1.5. Manfaat

Manfaat dari tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Dengan adanya sistem penentuan guru berprestasi ini, dapat membantu Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru dalam menentukan guru berprestasi.
2. Mempermudah Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru dalam menyebarkan informasi tentang diadakannya pemilihan guru berprestasi.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang akan dipergunakan dalam penulisan Tugas Akhir ini, agar lebih terarah sesuai dengan fokus tujuan yang dikehendaki adalah sebgaia berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Menjelaskan secara teoritis tentang hal-hal spesifik dan teori-teori yang mendukung dalam sistem penentuan guru berprestasi menggunakan metode SAW di Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru yang akan ditemui selama penelitian tugas akhir.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Menjelaskan mengenai metode yang digunakan serta tahapan dalam penelitian tugas akhir.

BAB IV ANALISA DAN HASIL

Pada bab ini diuraikan mengenai model sistem, metode analisis yang akan digunakan, dan deskripsi perancangan sistem yang terdiri dari perancangan basis data, sampai dengan rancangan antarmuka sistem. Pada bab ini juga berisi hasil implementasi dari perancangan yang telah dibuat sebelumnya yang meliputi : kebutuhan sistem, implementasi basis data, dan implementasi tampilan-tampilan antarmuka sistem.

BAB V PENUTUP

Berisi kesimpulan dan saran dari hasil penyusunan Tugas Akhir.

DAFTAR PUSTAKA